

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahkan sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, dan kini orde reformasi telah banyak dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda beda.¹

Menurut Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga Negara yang baik.²

Dalam UU tentang pendidikan nasional yang pertama kali, ialah UU 1946 yang berlaku tahun 1947 hingga UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yang terakhir pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama pendidikan. Pendidikan akhlak (karakter) masih digabung dalam mata pelajaran agama yang diserahkan sepenuhnya pada guru agama. Pelaksanaan pendidikan karakter kepada guru agama saja sudah menjadi jaminan pendidikan karakter tidak akan berhasil. Maka wajar hingga saat ini pendidikan karakter belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal yang terbukti dari fenomena sosial yang menunjukkan perilaku yang tidak berkarakter.³

Perilaku yang tidak berkarakter itu misalnya, siswa kurang sopan saat berbicara kepada orang yang lebih tua, mereka cenderung menggunakan kata-kata yang kasar ketika berbicara. Siswa kurang menghormati guru pada saat mengajar, tidak menghiraukan nasehat-nasehat dari guru, berbicara sendiri dengan teman sebangku saat diajar, sering gaduh, mengantuk pada saat jam pelajaran dan kurang bisa disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sampai saat ini juga masih terdapat siswa yang kurang menghargai satu sama lain.

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabetha, 2014), iii.

² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 24.

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, iii.

Berbagai kejadian dan fenomena yang terjadi di atas semakin membuka mata kita bahwa diperlukan obat yang mujarab dan ampuh untuk bisa menyelesaikan persoalan tersebut. Kata kunci dalam memecahkan persoalan tersebut terletak pada upaya penanaman dan pembinaan kepribadian dan karakter sejak dini yang dilakukan secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi, dan masyarakat barangkali bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi semua persoalan demikian.⁴

Kaitannya dengan hal ini, maka perlu adanya pendidikan karakter yang bertujuan membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adanya tujuan tersebut, pemerintah, atau sebuah lembaga bahkan pihak individu sekalipun, membangun sebuah Madrasah Diniyah yang notabene sering kita jumpai saling berintegrasi dengan pondok pesantren. Di Madrasah kita akan menjumpai banyaknya ilmu agama yang dikaji disana.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai misi penting yaitu mempersiapkan generasi muda umat Islam untuk ikut berperan bagi pembangunan umat dan bangsa di masa depan.⁵ Madrasah adalah perkembangan modern dari pendidikan pesantren. Minat umat Islam terhadap madrasah sebenarnya cukup tinggi. Di mata mereka madrasah memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan sekolah-sekolah umum.⁶

Menurut peneliti, Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan madrasah yang didalamnya sangat banyak memberikan pelajaran agama kepada para siswa-siswinya. Seperti kitab fiqh, tauhid, aqidah bahkan kitab akhlak yang bermacam-macam jenisnya. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan madrasah yang memberikan bekal mental keagamaan (keimanan dan ketaqwaan) yang kuat pada siswanya.

⁴ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan karakter Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat* (Yogyakarta: AR_RUZZ MEDIA, 2016), 19.

⁵ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2014), 188.

⁶ Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, 188.

Dengan bekal mental yang kuat ini, diharapkan apabila mereka menjadi pemimpin di kemudian hari, mereka menjadi pemimpin yang jujur, amanah, dan adil. Selain itu, Madrasah Diniyah tersebut juga mempunyai banyak program untuk dicapai dalam setiap tahunnya. Seperti halnya program muhafadhah, tela'ah kitab, bathsul masail, halaqah bahasa arab, dan masih banyak lagi yang lainnya. Semua itu bertujuan untuk menambah intelektualitas keilmuan terkhusus untuk pelajaran agama siswa Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum.

Dalam islam juga terdapat pembahasan masalah pendidikan karakter yang merujuk pada al-qur'an dan al-hadist. Selain dari al-quran dan al-hadist ada juga ulama yang mengajarkan pendidikan karakter dalam bentuk kitab. Dan diantara kitab tersebut adalah kitab al-akhlaq lil banat karangan seorang ulama dari surabaya syekh Umar Baradja.

Salah satu pelajaran yang diajarkan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu kitab akhlak lil banat Juz 1. Melalui pembelajaran akhlak lil banat diharapkan akan membentuk siswa-siswi yang berkarakter ber-akhlakul karimah. Selain itu, keberadaan kitab akhlak di Madrasah Diniyah masih dianggap banyak membawa keberhasilan dalam pencapaian menuju sebuah keberhasilan.

Menurut peneliti, salah satu alternatif realisasi pendidikan karakter untuk siswa yaitu dengan adanya pelajaran agama, salah satunya dengan adanya kitab akhlak tersebut. Dengan adanya pelajaran akhlak yang diajarkan oleh seorang guru, menjadikan siswa mempunyai pengetahuan tentang akhlak yang baik dan akhlak yang buruk itu seperti apa dan bagaimana. Dan diharapkan siswa bisa mengambil pengetahuan yang positif untuk menjadi penunjang seorang siswa berperilaku dan mempunyai karakter yang baik pula.

Alasan peneliti memilih kitab akhlak lil banat yaitu karena kandungan kitab akhlak lil banat sangat lengkap dan sesuai untuk membentuk karakter para siswa siswi. Kitab ini juga sudah diterapkan di madrasah-madrasah pada umumnya. Menurut peneliti, kitab ini mudah dicerna dan dipahami untuk orang-orang pemula yang ingin belajar akhlak. Karena kitab ini masih dasar

dan bahasanya jelas. Kandungan isinya juga sangatlah berbobot dan lengkap, tak hanya menerangkan tentang akhlak mencari ilmu, tapi mencakup semua akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti akhlak kepada kedua orang tua, bagaimana cara menghormati guru, bagaimana cara menghargai sesama teman, dll. Kitab akhlak lil banat sangatlah tepat untuk diajarkan kepada para siswa-siswi sebagai upaya pembentukan pendidikan karakter yang islami. Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti memilih kitab akhlak lil banat Juz 1 sebagai implementasi pendidikan karakter di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Alasan peneliti memilih Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu, pertama karena Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum memang memberikan pelajaran kitab akhlak lil banat sebagai pembentuk karakter siswa sesuai dengan judul peneliti. Kedua, karena Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan salah satu madrasah yang terintegrasi dengan pondok pesantren, yang mana siswa-siswinya berasal dari berbagai daerah, latar belakang pendidikan, keluarga maupun lingkungan yang berbeda. Sehingga, otomatis sikap, karakter, kepribadian dan watak merekapun tidak sama. Keadaan yang demikian itu, jelas berbeda dengan madrasah yang tidak terintegrasi dengan pondok pesantren, mengingat siswa dan siswinya yang berasal dari kalangan masyarakat sekitar.

Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui proses realisasi pembentukan pendidikan karakter yang terjadi di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum tepatnya kelas 2 Ula dengan menggunakan kitab akhlak lil banat. Jadi peneliti mengambil judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Kitab Akhlak lil Banat Juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Kelas 2 Ula Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Fokus Masalah

Batasan masalah penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁷ Salah satu cara untuk memudahkan dalam penelitian, peneliti perlu membatasi masalah yang diteliti sehingga fokus penelitian ini diarahkan pada kegiatan implementasi pendidikan karakter siswa melalui kitab Akhlak lil Banat di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data.⁸ Melihat latar belakang di atas, maka peneliti ajukan beberapa rumusan masalah, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan karakter dalam kitab Akhlak lil Banat juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum kelas 2 ula Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana proses pembelajaran kitab Akhlak lil Banat juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana hasil pembelajaran kitab Akhlak lil Banat juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui pendidikan karakter siswa dalam kitab Akhlak lil Banat juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum kelas 2 ula Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALPHABETHA, 2008), 285.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 288.

2. Guna mengetahui proses pembelajaran kitab Akhlak lil Banat juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum kelas 2 ula Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.
3. Guna mengetahui hasil pembelajaran kitab Akhlak lil Banat juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum kelas 2 ula Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi/sumber pengetahuan terkait tentang pentingnya pembentukan karakter siswa melalui kitab Akhlak lil Banat.
- b. Dapat menjadi salah satu karya tulis Ilmiah yang dapat menambah hasanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan terlebih bagi Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti serta guru bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pembentukan pendidikan karakter siswa melalui kitab akhlak lil banat.
- b. Bagi siswa-siswi agar mereka dapat menjaga kedisiplinan, taqwa, kejujuran dan bisa menggunakan sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT.
- c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangan pemikiran kepala sekolah dalam meningkatkan usaha terkait materi maupun praktek pembentukan pendidikan karakter siswa melalui kitab akhlak lil banat.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman judul, abstraksi, deklarasi, halamn, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 5 bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub-sub yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan, latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI KITAB AKHLAK LIL BANAT JUZ 1 DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL ULUM KELAS 2 ULA NGEMBALREJO BAE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2018/2019.

Bab ini merupakan landasan teori yang menguraikan tentang teori yang terkait dengan judul yang dibahas, meliputi: (a) deskripsi pustaka meliputi: Pendidikan karakter, pelaksanaan proses pembelajaran, kitab Akhlak lil Banat Juz 1, (b) Penelitian terdahulu yang diambil dari empat referensi (c) Kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari: Jenis-jenis pendekatan penelitian, Sumber data, lokasi waktu, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi lokasi, keadaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, isi dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.